

TRIM Highlight

UNDANG – UNDANG PENGADAAN TANAH SERTA MP3EI BERIMBAS POSITIF TERHADAP SEKTOR PROPERTI. SEJAK AWAL DICANANGKAN MP3EI, MEI 2011, SEKTOR PROPERTI TELAH NAIK 16%, LEBIH TINGGI DIBANDING IHSJ YANG HANYA NAIK 1,33%. SAHAM – SAHAM SEKTOR PROPERTI PILIHAN UNTUK JANGKA PENDEK HINGGA MENENGAH ADALAH BKSL, ELTY, LPKR, SMRA, PWON, WIKA DAN PTPP.

Market View

IHSJ bergerak menguat di menit - menit menjelang penutupan setelah sepanjang jam perdagangan IHSJ berada di teritori negatif. IHSJ ditutup menguat sebesar +20 poin (+0,5%) menjadi 3.889,07. Nilai transaksi tercatat sebesar Rp3,1tn. Investor asing mencatat Net Buy tipis sekitar Rp33bn. Seluruh sektor bergerak naik kecuali sektor perkebunan yang turun -6,62 poin (-0,31%), sektor manufaktur -0,48 poin (-0,05%) serta sektor aneka industri -20,14 poin (-1,47%). Diperkirakan hari ini IHSJ bergerak mixed dengan kecenderungan menguat setelah adanya sentimen positif dari regional.

16%

Indeks properti telah naik sebesar 16% tidak lama setelah diumumkannya MP3EI di sekitar bulan Mei hingga akhir tahun 2011. Jika dibandingkan, IHSJ sejak Mei hingga akhir tahun 2011 hanya naik sebesar 1,3%.

Traders Pick

Stock	Price	Rec	Detail
BDMN	4800	TradingSell	Peringkat obligasi dinaikkan menjadi AA+. BDMN telah mencapai Resistance di sekitar 4900–5000
SMRA	1330	TradingSell	SMRA telah mencapai target jangka pendek di sekitar 1320–1350
CPIN	2275	Accumulate	Mulai terlihat penguatan meskipun terlihat berita positif. CPIN sudah mulai <i>Rebound</i> dari <i>Bottom</i> di sekitar 2050–2100
MEDC	2400	TradingSell	Meski harga minyak meningkat, MEDC terlihat sulit menembus ke atas dari pergerakan <i>Sidewaysnya</i>
INDF	4800	Accumulate	Pergerakan harga gandum dan gula masih cukup volatile. Secara teknikal, INDF semakin berpotensi Uptrend

News of the Day

Regional Wrap :

- Dow Jones bergerak menguat sebesar +32,77 poin (+0,27%) menjadi 12.392,69 seiring dengan mulai masuknya *Earning Seasons* kuartal empat 2011 di Amerika Serikat.
- Pertemuan antara Presiden Perancis dengan Kanselir Jerman menghasilkan beberapa aturan terkait dengan pemaduan fiskal antara negara – negara Eropa. Meski belum selesai sepenuhnya, mereka menargetkan dalam sebulan ke depan, aturan mengenai anggaran dan penyatuan fiskal Eropa sudah selesai. Merkel dan Sarkozy juga mendiskusikan kemungkinan peningkatan dana *bailout*.
- Setelah sebelumnya diberitakan bahwa perekonomiannya memburuk, pemerintah Hungaria menyatakan membuka kemungkinan untuk memperoleh *bailout* dari International Monetary Fund (IMF).

Ekonomi: Pemda DKI Jakarta Siap Menerbitkan Obligasi Daerah

DKI Jakarta akan menerbitkan obligasi daerah untuk pertama kalinya senilai Rp1,7tr untuk membiayai empat proyek pembangunan di Jakarta. Obligasi ini diperkirakan paling cepat baru akan terbit menjelang akhir tahun karena masih harus menunggu proses administrasi dan pemberian rating. Sebenarnya obligasi daerah tidak wajib rating sebab pemda memberi jaminan atas resiko namun para pemodal akan lebih suka menempatkan dananya di obligasi berperingkat. *Sumber: Kontan*

JCI

3,889.1

Change	:	0.51%
Transaction Volume (m)	:	4,012.7
Transaction Value (Rpbn)	:	3,755.7
Mkt Cap (Rptr)	:	3,596.2
Market P/E (x)	:	12.3
Market Div. Yield (%)	:	2.7

Global Indices

		Chg	(%)
Dow Jones	12,392.7	32.8	0.3
Nasdaq	2,676.6	2.3	0.1
Nikkei	8,390.4	0.0	0.0
ST Times	2,691.3	-24.3	-0.9
FTSE	5,612.3	-37.4	-0.7
Hang Seng	18,865.7	272.7	1.5

TRAM Reksa Dana

Produk	9 Jan 2012	%	Chg
Trim Kapital	7032.48	0.60	41.98
Trim Kapital +	2636.32	0.33	8.61
Trim Syariah SHM	1230.49	0.39	4.75
Tram Consumption +	1056.58	0.32	3.34
Trim Komb 2	1394.47	0.46	6.37
Trim Syariah B	1819.07	0.41	7.51
Trim Dana Stabil	1828.98	0.07	1.37
Trim Dana Tetap 2	1468.24	0.08	1.20
Tram PDPT USD	1.04560	-0.12	0.00
Tram Reguler INC	1022.96	0.04	0.46
Tram Strategic Fund	1036.46	-0.05	-0.51
Trim Kas 2	1000.00	0.00	0.00

*) Silahkan Menghubungi TRAM

Dual Listing (NYSE)

			Chg	(%)
ISAT	30.1	5,527.5	-0.3	-0.9
TLKM	30.6	7,015.0	-0.1	-0.2

Topic of the Day

Kombinasi Yang Baik Antara MP3EI dan Undang – Undang Pengadaan Tanah

- Pada akhir tahun 2011, sektor properti (bersama dengan sektor infrastruktur, sektor semen dan sektor jalan tol) mendapat berita positif berupa disetujuinya Undang – Undang Pengadaan Tanah yang keluar di akhir tahun 2011.
- Tidak lama berselang, masih di tahun 2011, peringkat hutang Indonesia dinaikkan 1 *notch* mencapai Investment Grade oleh Fitch Ratings.
- Pada tahun yang sama, Pemerintah Indonesia meresmikan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011–2025. Berdasarkan rancangan tersebut, pemerintah akan meresmikan ratusan proyek bernilai ratusan triliun rupiah dalam kurun waktu 14 tahun ke depan.

Berita – berita baik tersebut direspon positif oleh pasar. Tidak lama setelah diumumkankannya MP3EI di sekitar bulan Mei hingga akhir tahun 2011, indeks properti telah naik sebesar 16,3%. Dibandingkan dengan IHSG dimana sejak Mei hingga akhir tahun 2011 hanya naik sebesar 1,33%.

Pemerintah telah menunjukkan keseriusannya terhadap puluhan proyek dalam MP3EI ini yang bernilai ratusan triliun rupiah dengan melakukan Groundbreaking terhadap 91 proyek dengan nilai Rp 461,6 triliun. Penggunaan Undang – Undang Pengadaan Tanah pun hanya tinggal menunggu Perpu (Peraturan Pemerintah) untuk dapat dilaksanakan.

Indeks Properti Hampir Mencapai Resistance di level 245



Sumber: Riset TRIM

Secara Analisis Teknikal, Indeks Properti hampir mencapai *Resistance* di sekitar 245 – 250. *Resistance* ini merupakan titik tertinggi yang tercapai di sekitar Agustus 2011. Indeks properti pun memiliki target price di sekitar *Resistance* tersebut. Dengan menggunakan metode *Fibonacci Retracement*, Indeks Properti berpotensi naik hingga level 161,8% atau di sekitar 243. Dengan demikian, dari kondisi saat ini (di level 237,95), indeks properti masih memiliki *Up-side Potential* (secara teknikal) sebesar 2,96% dalam waktu dekat (sekitar 2 – 3 minggu). Dengan catatan, indeks properti tidak turun melebihi *Support* di sekitar 230.

Saham – Saham Pilihan di Sektor Real Estate

BKSL

- BKSL memiliki *landbank* melimpah (9100ha) dengan Cost yang murah. BKSL memiliki *margin* yang tertinggi diantara emiten serupa. Perseroan hanya tinggal mencari strategi untuk meramaikan daerah tersebut.

- MP3EI ditambah Undang – Undang Pengadaan Tanah berpotensi besar menguntungkan BKSL karena akses lokasi milik BKSL akan lebih mudah dijangkau.
- Secara teknikal, BKSL masih berada dalam *Uptrend*. Saat ini, BKSL bergerak *Sideways* dalam range 230–280. BKSL terlihat berpotensi membentuk *Continuation Pattern* yaitu *Ascending Triangle*. Ada potensi untuk naik menuju level 400 dalam jangka menengah hingga panjang.

ELTY

- Anak usaha perseroan, Bakrie Toll, berpotensi mendongkrak kinerja induk setelah disahkannya UU Pengadaan Tanah.
- Sentimen negatif berupa habisnya masa Warrant diperkirakan hanya sementara. Concern lebih ditujukan kepada isu adanya *Spin-Off* Bakrie Toll dengan Bakrieland Development (ELTY).
- Secara teknikal, ELTY masih berada dalam *Sideways* yang cukup lebar antara 90–190. Investor dapat melakukan *Swing* dalam batasan tersebut.

LPKR

- Gabungan antara Rumah Sakit serta Kawasan Industri, dari anak perusahaan, LPCK, cukup ampuh mendongkrak pendapatan perusahaan properti terbesar dilihat dari kapiitalisasi pasar
- Secara teknikal, pergerakan LPKR dalam jangka menengah hingga panjang terlihat bergerak dalam *Swing*. LPKR berpotensi melakukan *Up Swing* menuju level 800.

SMRA

- Serpong dan Bekasi adalah daerah selanjutnya dimana SMRA harus membuktikan kesuksesannya seperti di Kelapa Gading.
- Secara teknikal, pergerakan SMRA sudah menyentuh *Resistance* di sekitar 1300. *Major Resistance* berikutnya adalah di sekitar 1600 dan 1800

PWON

- Pengembang yang berfokus di Surabaya ini sudah cukup menguasai daerah Surabaya dan akan mencoba untuk kembali sukses dengan berbagai proyek seperti Mall (Tunjungan Plaza 5) dan Residential (Pakuwon City) di Surabaya.
- Meskipun terlihat bergerak dalam *Downtrend*, saat ini PWON terlihat berada pada *Support* dan berpotensi naik (*Rebound*) menuju *Resistance* dari *Down Trendline* di sekitar 900.

Saham – Saham Pilihan di Sektor Konstruksi

WIKA dan PTPP mencatat pertumbuhan nilai kontrak puluhan persen di tahun 2011. Dengan kinerja yang solid tersebut, diyakini bahwa kedua emiten tersebut dapat sukses menikmati berita positif terkait pengadaan tanah (UU Pengadaan Tanah) serta banjir proyek dari MP3EI.

Secara teknikal, WIKA terlihat berada dalam posisi “Rehat” setelah naik tinggi dan cepat. Terlihat bentuk *Flag* pada WIKA dimana dalam jangka menengah hingga panjang, pola *Flag* tersebut mengindikasikan WIKA berpotensi bergerak menuju level 800. Pergerakan PTPP membentuk pola *Continuation* berupa *Pennant* yang kecil. PTPP berpotensi naik hingga 700 dalam jangka menengah hingga panjang.

Analyst: Muhamad Makky Dandytra

News of the Day

Ekonomi: HSBC, JP Morgan, Stanchart Tangani Obligasi RI

Pemerintah Indonesia mulai memasarkan obligasi dolar bertenor 30 tahun, dibantu oleh HSBC, JP Morgan, dan Stanchart. Kisaran yield obligasi global ini diantara 5,375% dan 5,5% dengan nilai emisi di atas US\$ 500bn. Indikasi yield yang ditawarkan tersebut lebih tinggi dari penjualan obligasi April 2011 sebesar 5,1%. Penawaran obligasi pada tahun 2011 tersebut mencapai US\$6,9bn atau 2,9 kali dari nilai yang ditawarkan. Pemerintah optimis oversubscribe akan terulang di tahun 2012. *Sumber: Investor Daily*

Ekonomi: Lelang SUN Diperkirakan Kebanjiran Permintaan

Pemerintah akan melaksanakan lelang perdana lima seri SUN pada Selasa (10/1). Lelang dengan target Rp7tr ini diperkirakan kebanjiran permintaan dari investor lokal dan asing karena peringkat investment grade yang disandang Indonesia saat ini. Pemerintah diharapkan mampu memberikan imbal hasil yang kompetitif sehingga investor asing akan kembali masuk di pasar SUN. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Ekonomi: Deutsche Bank Ingatkan Indonesia Bisa Overheating

Peningkatan yang tajam pada tingkat pinjaman mengikuti kebijakan tingkat suku bunga rendah dari bank sentral, dapat menyebabkan overheating pada perekonomian Indonesia. Keputusan Bank BI yang menurunkan suku bunga ke level terendah 6%, dapat makin mendorong pertumbuhan pinjaman, yang sudah tumbuh 26% YoY. Ditambah dengan kebijakan pemerintah terus mendorong pertumbuhan ekonomi, dan tingginya estimasi tingkat konsumsi dapat menyebabkan hal ini terjadi. Pemerintah harus menyiapkan sebuah kebijakan yang dapat mengontrol momentum kenaikan ini. *Sumber: Jakarta Post*

Coal: Harga Batubara Akan Diseragamkan

Pemerintah akan menyeragamkan harga batubara dan memakai indeks batubara Indonesia (Indonesia Coal Index (ICI)) sebagai patokan harga batubara acuan untuk batubara berkalori 3400kcal. Selama ini penjual dan pembeli menggunakan patokan ICI-1 atau harga batu bara berkalori 6322 kcal untuk batubara berkalori rendah. *Sumber: Investor Daily*

Infrastruktur: UU Pengadaan Tanah Didorong Berlaku Untuk 24 Tol Mangkrak

UU Pembebasan Tanah tidak bisa diterapkan untuk 24 ruas tol yang sudah ada karena sudah ada pemegang konsensinya. Hal ini dikarenakan UU ini tidak berlaku surut. Namun, BPJT masih mendorong agar tanah bisa menggunakan UU Pembebasan Tanah. Namun, jika tidak berhail, BLU telah menyiapkan Rp3.8tr dan dana land capping. Pada tahap awal, UU Pembebasan Lahan akan digunakan untuk 16 ruas jalan tol berskema PPP sepanjang 978.5km dengan nilai investasi Rp78.8tr dan dana anggaran pemerintah sebesar Rp7.5tr. Jalan tol tersebut adalah Pekanbaru-Kandis, Manado-Bitung, Kisaran-Tebingtinggi, Bukittinggi-Padang, Terbanggi-Pematang Panggang, Bakauheni-Terbanggi Besar, Cilegon, Brojonegoro, Kamal-Batu Ceper, Gedebage-Majalaya, Semarang-Demak, Yogyakarta-Bawean, Yogyakarta-Solo, Bandara Juanda-Tanjung Perak, Probolinggo-Banyuwangi, Batu Ampar-Hang Nadim, dan Ciranjang-Padalarang. *Sumber: Investor Daily*

Properti: Asing Tidak Tertarik Dengan Perpanjangan Sewa

Rencana pemerintah untuk memberikan kemudahan bagi warga asing dengan menaikkan hak sewa property menjadi 60 tahun dari 25 tahun, diperkirakan tidak berdampak signifikan. Karena permasalahan utama dalam permintaan warga asing adalah status hak milik, bukan perpanjangan sewa. Investment grade yang baru saja diperoleh Indonesia juga tidak banyak berdampak pada investor asing dalam membeli sector property di Indonesia. Karena kesulitan utama mereka adalah mencari pengembang lokal yang bisa diajak

kerjasama untuk membangun proyek. Proses ini membutuhkan waktu yang lama, sehingga dampak investment grade tidak akan langsung terasa. *Sumber: Bisnis Indonesia*

AALI : Defisit Lahan & Tanaman Usia Rendah

AALI tinggal memiliki lahan belum panen seluas 43.000 ha dari seluruh lahan 264.893 ha. AALI harus bergantung pada pembelian tandan buah segar dari pihak ketiga. Pembelian sawit dari pihak ketiga akan menekan margin keuntungan walau AALI masih bisa meningkatkan angka penjualan. 52 % tanaman AALI sudah berusia 15 tahun dengan tingkat produksi 3.7 tn CPO per ha di bawah rata rata emiten 4.5 ton per ha. *Sumber : Kontan*

ADHI: Rencana Right Issue di 2H12

ADHI akan berencana melakukan right issue di 2H12 setelah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan. ADHI mengincar proyek tenaga listrik di 2012 setelah tahun lalu berfokus pada EPC oil&gas. ADHI menargetkan pendapatan di 2012 meningkat 42% ke Rp13.5tr di 2012.. *Sumber : Kontan*

BJBR: Membidik Pasar Mikro di Pasar Tradisional

BJBR membidik pasar mikro melalui pengoperasian 400 unit layanan Waroeng BJB dan menyiapkan aplikasi kredit Rp6tr tahun ini atau tumbuh 100% YoY dari realisasi 2011 di Rp3tr. Sebanyak 200 unit dari 400 unit merupakan tipe C di mana beroperasi di pasar tradisional dan sisanya di kantor cabang dan cabang pembantu. Eluruh perijinan ditargetkan selesai di 1H12. Waktu pencairan kredit juga akan dipercepat menjadi 1-2 hari dari waktu pencairan rata-rata 5 hari kerja. *Sumber: Bisnis Indonesia*

INDY: Mulai Jual PTRO

INDY mulai menawarkan saham PTRO sesuai ketentuan Babepam untuk melepas minimal 16.6% sahamnya ke para fund manager sejak kemarin. Roadshow dijadwalkan berlangsung tanggal 10-17 Januari dibawa oleh Citi, Macquarie, dan Mandiri Sekuritas. *Sumber: Bisnis Indonesia*

SMGR: Diminta Ekspansi ke Kamboja dan Myanmar

SMGR diminta berekspansi ke tingkat regional dengan membangun pabrik di Kamboja dan Myanmar guna mengantisipasi pertumbuhan semen di Asia Tenggara. Pabrik akan berupa pabrik perintis skala kecil. SMGR telah melakukan pengkajian tentang ekspansi ke Asia Tenggara dan sebelum 2015 dijadwalkan bisa mendirikan pabrik atau mengakuisisi pabrik yang sudah ada. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Komentar: Langkah SMGR ini dinilai untuk menghadapi persaingan di pasar domestik yang akan mengetat di 2015 dari Siam Cement dan Anhui Conch. Meskipun pesaing asing belum terlalu mempersiapkan kedatangan mereka, langkah SMGR dinilai tepat jika ingin menguasai peta persaingan dari Siam Cement dan belajar dari Siam Cement di kedua negara tersebut.

UNSP : BNBR menjua saham UNSP Rp 56 bn

BNBR menjual 170.42 mn saham UNSP dengan harga Rp 330 per saham dengan nilai transaksi Rp 56 bn pada 30 Desember 2011. Penjualan ini bertujuan memperoleh dana segar guna membayar utang utang BNBR yang akan jatuh tempo pada tahun ini. *Sumber: Kontan*

Statistic
JCI 3,889.1 19.7 0.51%

YTD (Rp)	1.76%	Volume (m)	4,012.7
YTD (USD)	1.35%	Nilai (Rpbn)	3,755.7
Moving Avg 20day	3,805.8	Mkt Cap (Rptr)	3,596.2
Moving Avg 50day	3,775.4	Market P/E (x)	12.3
Moving Avg 200day	3,789.3	Market Div. Yield (%)	2.7

Indonesia & Sectors +/- (%) YTD (%)

MSCI Indonesia	4,864.6	32.2	0.67	2.19
JII	550.1	2.5	0.45	2.43
LQ45	687.8	4.9	0.71	2.12
JAKFIN Index	498.9	5.9	0.01	1.45
JAKINFR Index	703.4	6.9	0.01	0.57
JAKMINE Index	2,595.2	12.7	0.00	2.48
JAKCONS Index	1,335.0	10.6	0.01	1.44
JAKTRAD Index	590.4	0.7	0.00	1.42
JAKMIND Index	1,350.0	-20.1	-0.01	2.97
JAKBIND Index	417.1	2.5	0.01	2.17
JAKPROP Index	238.0	2.1	0.01	3.80
JAKAGRI Index	2,157.2	-6.6	-0.00	0.52

Commodities +/- (%) YTD (%)

CRB Index	311.5	2.0	0.66	2.04
Oil & Gas				
Crude Oil	101.3	-0.3	-0.25	2.51
Natural Gas	3.0	-0.1	-1.67	0.74
COAL (Rotterdam)	109.4	-0.9	-0.77	0.05
COAL (Amsterdam)	109.8	-0.3	-0.32	0.11
COAL (Australia,wk)	97.6	-13.8	-12.39	-11.16
Industrial Metals				
Alumunium	2,095.5	39.5	1.92	4.93
Nickel	19,100	350.0	1.87	2.08
Tin	19,800	-50.0	-0.25	3.13
Precious Metal				
Gold	1,608.1	-8.7	-0.54	2.64
Silver	28.8	0.1	0.35	3.25
Soft Commodities				
CPO (Malaysia)	3,220.0	4.0	0.12	1.42
CPO (Netherlands)	1,075.0	0.0	0.00	3.37
Rubber	3,325.5	4.8	0.14	3.34
Corn	652.0	8.5	1.32	0.85
Wheat	641.8	17.0	2.72	-1.69
Soybeans	1,233.0	36.5	3.05	2.88
Rice (Indonesia)	8,300.0	0.0	0.00	1.22

JCI Winners

Stock	Price	(%)	Stock	Price	(%)
BUMI	2,375	2.15	BAEK	1,800	-12.20
UNVR	19,600	2.08	AMRT	3,650	-3.95
EXCL	4,700	3.30	SMAR	5,950	-3.25
BBCA	8,150	1.88	SCMA	8,300	-2.35
CPIN	2,275	2.25	BRAU	425	-2.30
BDMN	4,800	10.34	ASII	76,000	-1.68
BBRI	7,000	1.45	BBNI	3,725	-1.32
PGAS	3,200	1.59	JSMR	4,250	-1.16
INTP	18,400	1.66	GGRM	61,000	-0.65
TLKM	7,050	1.44	SMGR	10,850	-0.46

JCI Losers
JCI Last Day

Value	(Rpbn)	Volume	Nilai (Lot)	Freq	(x)
BBNI	300,138	ELTY	1,552,040	PADI	5,571
ASII	164,993	PADI	468,705	INAF	4,249
BBRI	161,499	ASRI	404,433	ELTY	3,541
BDMN	141,663	ENRG	353,621	POLY	3,092
BMRI	134,583	BNBR	345,453	IGAR	3,049
PADI	120,538	LCGP	287,340	BBNI	2,580
TLKM	114,902	INAF	273,210	BDMN	2,545
ELTY	105,897	DEWA	236,474	SMRU	2,059
ASRI	102,406	BKSL	227,727	ASRI	1,979
ADRO	86,334	BBNI	161,995	LCGP	1,821

Indices Region +/- (%) YTD (%)

MXWO	MSCI Word	1,192.5	0.8	0.07	0.84
SPX	S&P 500	1,280.7	2.9	0.2	1.84
US					
Dow Jones Industrial		12,392.7	32.8	0.27	1.43
Nasdaq	US	2,676.6	2.3	0.1	2.74
Europe					
EURO 50	Europe	246.4	-1.1	-0.45	0.77
FTSE	London	5,612.3	-37.4	-0.66	0.72
DAX	Jerman	6,017.2	-40.7	-0.67	2.02
CAC	France	3,127.7	-9.7	-0.31	-1.02
SMI	Swiss	5,987.5	-26.3	-0.44	0.86
BRIC					
BOVESPA	Brazil	59,082.9	482.5	0.82	4.10
MICEX	Russia	1,448.4	7.8	0.54	3.29
SENSEX	India	15,814.7	-53.0	-0.33	2.33
NIFTY	India	4,742.8	-11.3	-0.24	2.56
SHCOMP	China	2,225.9	62.5	2.89	1.20
SZCOMP	China	848.2	30.4	3.72	-2.13
Developed ASIA					
Nikkei	Japan	8,390.4	0.0	0.00	-0.77
TPX	Japan	729.6	0.0	0.00	0.14
HIS	Hong kong	18,865.7	272.7	1.47	2.34
KOSPI	S.Korea	1,826.5	-16.7	-0.90	0.04
TAIEX	Taiwan	7,093.0	-27.5	-0.39	0.30
FSSTI	Singapore	2,691.3	-24.3	-0.90	1.70
ASEAN					
SET	Thailand	1,044.8	8.6	0.83	1.90
PCOMP	Philippines	4,541.6	58.2	1.30	3.88
KLCI	Malaysia	1,521.7	7.6	0.50	-0.59
VNINDEX	Vietnam	339.3	2.6	0.77	-3.48

Kurs Region +/- (%) YTD (%)

EURUSD	Euro	1.277	0.005	0.38	-1.51
GBPUSD	United Kingdom	1.546	0.003	0.21	-0.55
USDCHF	Switzerland	0.950	-0.006	-0.59	1.23
USDCAD	Canada	1.024	-0.005	-0.48	0.22
AUDUSD	Australia	1.024	0.001	0.12	0.30
NZDUSD	New Zealand	0.787	0.007	0.85	1.29
USDJPY	Japan	76.9	-0.110	-0.14	-0.07
USDCNY	China	6.315	0.005	0.08	0.31
USDHKD	Hongkong	7.765	0.001	0.01	-0.02
USDSGD	Singapore	1.295	0.001	0.08	-0.09
Rupiah	Indonesia	9,185	87.00	0.96	1.28

RESEARCH TEAM

Michele Gabriela
Equity Analyst
(michele.gabriela@trimegah.com)

Richardo Putra Waluyo
Equity Analyst
(richardo.waluyo@trimegah.com)

William Simadi Putra
Equity Analyst
(william.putra@trimegah.com)

Idriana Damayanti
Debt Analyst
(indriana.damayanti@trimegah.com)

Muhamad Makky Dandytra
Technical Analyst
(makky.dandytra@trimegah.com)

T Hedy Arifien
Technical Analyst
(hedy@trimegah.com)

Rovandi
Research Assistant
(rovandi@trimegah.com)

EQUITY CAPITAL MARKET TEAM

Nathanael Benny Prasetyo
Head of Retail ECM
(benny.prasetyo@trimegah.com)

Windra Djulnaily
Pluit, Jakarta
(windra.djulnaily@trimegah.com)

Ferry Zabur
Kelapa Gading, Jakarta
(ferry.zabur@trimegah.com)

Ariawan Anwar
Artha Graha, Jakarta
(ariawan.anwar@trimegah.com)

Wirjawan Joesoef
Mangga Dua, Jakarta
(iwan@trimegah.com)

Very Wijaya
Kebon Jeruk, Jakarta
(very.wijaya@trimegah.com)

Untung Wijaya
Semarang, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Sonny Muljadi
Surabaya, Jawa Timur
(sonny.muljadi@trimegah.com)

Juliana Effendy
Medan, Sumatera Utara
(juliana.effendi@trimegah.com)

Ni Made Dwi Hapsari Wijayanti
Denpasar, Bali
(dwihapsari.wijayanti@trimegah.com)

Philip Fernando Suwandi
Makassar, Sulawesi Selatan
(philip.fs@trimegah.com)

Agus Jatmiko
Balikpapan, Kalimantan Timur
(agus.jatmiko@trimegah.com)

Asep Saepudin
Bandung, Jawa Barat
(asep.saepudin@trimegah.com)

Donny Kristanto Setiadi
Palembang, Sumatra Selatan
(donny.kristanto@trimegah.com)

Tantie Rivi Watie
Pekanbaru, Riau
(tantierw@trimegah.com)

Agus Bambang Suseno
Solo, Jawa Tengah
(agus.suseno@trimegah.com)

Untung Wijaya
Yogyakarta, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ariffianto
Cirebon, Jawa Barat
(ariffianto@trimegah.com)

Rr. Putri Ayu Erikusuma
Malang, Jawa Timur
(putri.ayu@trimegah.com)

PT Trimegah Securities Tbk
18th Fl, Artha Graha Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, INDONESIA
Tel : (6221) 2924 9088 Fax : (6221) 2924 9163

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT Trimegah Securities Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of Trimegah Securities.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, Trimegah Securities makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of Trimegah Securities who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither Trimegah Securities nor any officer or employee of Trimegah Securities accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. Trimegah Securities and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication. Trimegah Securities may in future participate in an offering of the company's equity securities.